



Pelatihan *Digital Leadership* 4.0 Bagi Pengurus OSIS SMKN 2 DEPOK

**Vivid Dekanawati¹⁾
Ningrum Astriawati²⁾
Prasetya Sigit Santosa³⁾
Ireneus Bertho⁴⁾**

¹⁾ Prodi Manajemen Transportasi Laut, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

^{2,3)} Prodi Permesinan Kapal, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

⁴⁾ Taruna Prodi Manajemen Transportasi Laut, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta

astriamath@gmail.com

ABSTRAK: *Leadership* adalah tentang sosok penentu yang dapat membuat orang lain terinspirasi untuk melakukan suatu pekerjaan dan memajukan suatu organisasi. Sekolah merupakan sebuah institusi lembaga terorganisasi yang didalamnya ada aktivitas pembelajaran dan tempat untuk belajar berorganisasi. OSIS merupakan salah satu wadah dalam organisasi siswa yang resmi berada pada sekolah tersebut dan tempat untuk belajar mengenai *leadership*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan dan membuka wawasan baru tentang konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok, Sleman. Metode Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode pelatihan yang disertai dengan *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM ini adalah secara keseluruhan pengetahuan tentang konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok mengalami kenaikan sebesar 57%, dengan rata-rata hasil *pre-test* sebesar 28% dan rata-rata hasil *post-test* sebesar 85%.

Kata kunci : *Digital, leadership 4.0, OSIS*

ABSTRACT: *Leadership is about determining figures who can inspire others to do a job and advance an organization. School is an organized institution in which there are teaching and learning activities and a place for organizational learning. OSIS is the only legitimate student organization forum in schools and a place to learn about leadership. This Community Service activity aims to increase knowledge and open new insights about the concept of digital leadership 4.0 for the OSIS board of SMKN 2 Depok, Sleman. This Community Service implementation method uses a training method accompanied by a pre-test and post-test. The results of the evaluation of this PKM activity are that overall knowledge of the concept of digital leadership 4.0 for the OSIS management of SMKN 2 Depok has increased by 57%, with an average pre-test result of 28% and an average post-test result of 85%.*

Keywords: *Digital, leadership 4.0, OSIS*

PENDAHULUAN

Pemahaman kepemimpinan di masa lalu sudah tidak memadai lagi untuk diterapkan pada masa saat ini, oleh karena itu sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kapabilitas yang lebih tinggi. Era revolusi industri 4.0 atau yang disebut dengan era *digital*, mengakibatkan kesemuanya berubah dengan cepat dalam berbagai bidang, baik bidang ekonomi sampai dengan bidang pendidikan (Satya, 2018). Era revolusi industri

4.0 yang bercirikan dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), super komputer, mobil otomatis, teknologi nano, rekayasa genetika, dan inovasi (Amalia, 2018). Menurut Aris Sarjito (2019) hubungan antara *digital 4.0* dengan *leadership* sangat erat pada jaman yang sudah tersentuh dengan *digitalizing*.

Pada era *digitalizing* diperlukan seorang *leader* yang dapat memberikan arah serta tujuan yang jelas dan mengerti tentang teknologi perkembangan digital (Sandi, 2019). Di sini sangatlah penting bagi seorang *leader* untuk dapat berinteraksi, menjadikan tim nyaman dan aman, membuat sebuah *engagement* dan menjadi sebuah komunitas yang sepeham dan searah. *Leader* harus membangun kepercayaan di dalam satu wadah tim yang solid. Akan lebih baik ketika leader juga dapat menerima ancaman dirinya untuk dapat keluar dari kondisi yang nyaman dengan melakukan *coaching* dan menerima *feedback* dari orang luar organisasi. *Leader* juga harus bisa menguasai berbagai media teknologi terbaru agar organisasi bisa terus berjalan dengan efisien, kreatif, inovatif dan efektif. *Leader* tidak boleh anti dengan perubahan teknologi dan bertahan dengan *old style*nya sementara *digitalizing* terus berkembang (Ackoff, 1999).

Kepemimpinan di sekolah adalah tentang sosok *leader* yang dapat memberikan inspirasi kepada orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan kepada sesuatu yang baru dan memajukan organisasi sekolah (Julaiha, 2019). Sekolah merupakan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat suatu aktivitas pembelajaran (Haryanto, 2017). Sekolah juga sebagai lingkungan hidup untuk kegiatan belajar sesudah rumah, dimana sebagian waktu anak tinggal sebagai sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan anak, sebagai institusi pendidikan dan tempat yang mempunyai fungsi dalam menyiapkan anak untuk dapat menghadapi kehidupan sehari-hari. Sekolah menjadi tempat *leader* dilahirkan. Tidak mungkin seorang *leader* lahir begitu saja tanpa dia bersekolah. Di sekolah bibit-bibit seorang *leader* yang udah ada dalam diri, mulai terasah dan terbentuk. Seiring perkembangan zaman, lahir bintang-bintang sekolah yang mampu mengendalikan emosi, menyelaraskan antara fikiran, hati dan prlakuan didukung dengan kemampuan *leader* muda dalam mengikuti perkembangan media-media komunikasi. Salah satu kegiatan yang berhubungan dengan *leadership* di sekolah adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Fredimento et al., 2020). OSIS mempunyai peran sebagai salah satu jalur dalam pembinaan kesiswaan, selain tiga jalur yang lain, yaitu pelatihan sebagai pimpinan, kegiatan ekstrakurikuler serta jalur wawasan wiyatamandala. OSIS akan mempunyai peranan dalam mewujudkan fungsinya bila didukung adanya kemampuan dan kemauan dari sinergi antara pengurus, Pembina serta keaktifan dari anggota OSIS itu sendiri. Oleh karenanya peranan kepemimpinan baik antara pembina, perwakilan, serta pengurus maupun anggotanya mempunyai peran sebagai penentu keberhasilan OSIS (Ramaditya et al., 2020).

PERMASALAHAN

OSIS merupakan salah satu wadah organisasi siswa yang resmi di sekolah dan tempat untuk belajar mengenai *leadership*. Oleh karenanya *leadership* dalam rangka pengelolaan OSIS sangat diperlukan hal ini dikarenakan OSIS sebagai satu-satunya organisasi siswa intra sekolah dalam usaha membina kehidupan para siswa untuk mendukung tercapainya tujuan proses belajar mengajar diperlukan adanya pelatihan kepemimpinan pengurus dan anggota OSIS, sehingga melahirkan kepemimpinan OSIS yang berwibawa dalam usaha mendukung terwujudnya wawasan wiyatamandala. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan dalam rangka membuka pengetahuan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan pelatihan *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 DEPOK.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di SMKN 2 Depok Jl. STM Pembangunan, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 tanggal 30 Agustus 2019. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus OSIS tahun 2019 SMKN 2 Depok. Peserta pelatihan berjumlah 50 siswa. Beberapa tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian seperti yang disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan

No	Tahapan	Uraian Kegiatan
1	Persiapan Kegiatan	a. Observasi langsung di lapangan terkait pentingnya memahami konsep <i>digital leadership 4.0</i> b. Melakukan wawancara dengan guru-guru pendamping di SMKN 2 Depok c. Diskusi dengan guru dan siswa-siswi SMKN 2 Depok tentang metode pelatihan yang digunakan
2	Pelaksanaan Pelatihan	a. Melakukan <i>pre-test</i> terkait konsep digital leadership 4.0 bagi pengurus OSIS tahun 2019 b. Pelatihan pengenalan <i>digital leadership 4.0</i> sebagai upaya meningkatkan kompetensi kepemimpinan yang efektif. c. Melakukan <i>post-test</i> terkait konsep digital leadership 4.0 bagi pengurus OSIS tahun 2019
3	Kegiatan Akhir	a. Menganalisis dan mengevaluasi hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> b. Pembuatan laporan pengabdian

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan membuka wawasan baru tentang konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok Sleman tahun 2019.

PELAKSANAAN

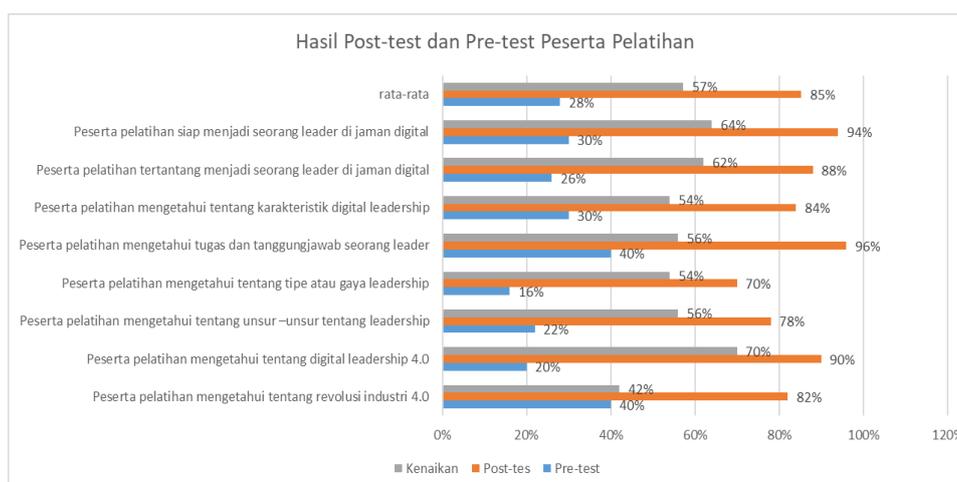
Jenis kegiatan ini adalah pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 DEPOK, Sleman oleh kolaborasi taruna dan dosen Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta. Pelatihan kegiatan ini berupa pemberian *pre-test* terkait konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS tahun 2019, pemberian materi tentang pengenalan *digital leadership 4.0* sebagai upaya meningkatkan kompetensi kepemimpinan yang efektif di era milineal, selanjutnya dilakukan *post-test* terkait konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS tahun 2019. Pada saat *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan diberikan soal dan masalah yang sama terkait dengan kepemimpinan di era digital. Selanjutnya Tim dosen menyampaikan materi dan memotivasi peserta pelatihan agar siap menjadi seorang *leader* di jaman serba digital.



Gambar 1. Tim Dosen sedang mempresentasikan materi terkait *digital leadership 4.0*

HASIL DAN LUARAN

Spillane et al. (2004) menyatakan bahwa *leadership is about direction setting and inspiring others to make the journey to a new and improved state of school*. Kepemimpinan adalah tentang sosok *leader* yang dapat memberikan inspirasi seseorang dalam menjalankan suatu jenis pekerjaan yang baru dan serta dapat memajukan organisasi sekolah. Tim pengabdian berusaha untuk menanamkan agar peserta pelatihan dapat meningkatkan motivasinya menjadi sosok *leader* di jaman ini. Berikut diberikan hasil *pre-test* dan *pos-test* peserta pelatihan setelah dilakukan motivasi dan presentasi pelatihan *digital leadership 4.0*



Gambar 2. Grafik hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan

Dari grafik tersebut terlihat bahwa terjadi kenaikan/ peningkatan pengetahuan terkait konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok Sleman tahun 2019. Peserta pelatihan mengetahui tentang revolusi industri 4.0 sebesar 40% sebelum diadakan pelatihan (*pre-test*), dan meningkatkan sebesar 42% sehingga pengetahuan tentang revolusi industri 4.0 menjadi 82% (*post-test*). Pengetahuan tentang *digital leadership 4.0* meningkat sebesar 70%, perolehan *pre-test* peserta pelatihan 20% serta hasil *post-test* meningkat menjadi 90%. Peserta pelatihan mengetahui unsur - unsur tentang *leadership* sebesar 22% sebelum diadakan pelatihan (*pre-test*), dan meningkatkan sebesar 56% sehingga pengetahuan unsur – unsur tentang *leadership* menjadi 78% (*post-test*). Pengetahuan tentang tipe atau gaya *leadership* meningkat sebesar 54%, dengan perolehan hasil *pre-test* peserta pelatihan sebesar 22% serta hasil *post-test* meningkat menjadi 78%.

Peserta pelatihan mengetahui tugas dan tanggungjawab seorang *leader* sebesar 40% sebelum diadakan pelatihan (*pre-test*), dan meningkatkan sebesar 56% sehingga pengetahuan tentang tugas dan tanggungjawab seorang *leader* menjadi 96% (*post-test*). Pengetahuan tentang karakteristik *digital leadership* meningkat sebesar 54%, dengan hasil *pre-test* peserta pelatihan sebesar 30% dan hasil *post-test* meningkat menjadi 84%. Peserta pelatihan tertantang menjadi seorang *leader* di jaman digital sebesar 26% sebelum diadakan pelatihan (*pre-test*), dan meningkatkan sebesar 62% sehingga peningkatan tantangan menjadi seorang *leader* menjadi 88% (*post-test*). Kesiapan menjadi seorang *leader* di jaman digital meningkat sebesar 64%, dengan perolehan hasil *pre-test* peserta pelatihan sebesar 30% dan hasil *post-test* meningkat menjadi 94%.

Dari delapan (8) pertanyaan yang dilontarkan ke peserta pelatihan kenaikan persentase pengetahuan terbesar diperoleh pada pertanyaan pengetahuan terkait *digital leadership 4.0* sebesar 70%, kenaikan tertinggi selanjutnya adalah kesiapan peserta pelatihan menjadi seorang *leader* di jaman digital yaitu mengalami kenaikan sebesar 64%. Sedangkan kenaikan pengetahuan paling rendah terkait dengan pengetahuan

revolusi industri 4.0. yaitu hanya mengalami kenaikan sebesar 42%. Secara keseluruhan pengetahuan tentang konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok Sleman tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 57%, dengan rata-rata perolehan dari hasil *pre-test* sebesar 28% dan hasil rata-rata *post-test* besarnya 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan taruna Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta sesuai dengan target yang diharapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan taruna dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta dalam rangka meningkatnya pengetahuan dan membuka wawasan baru tentang konsep *digital leadership 4.0* bagi pengurus OSIS SMKN 2 Depok Sleman tahun 2019 sesuai dengan target yang diharapkan. Secara keseluruhan pengetahuan konsep *digital leadership 4.0* mengalami kenaikan sebesar 57%, dengan rata-rata dari hasil *pre-test* sebesar 28% dan diperoleh hasil rata-rata *post-test* sebesar 85%. Kenaikan persentase pengetahuan terbesar diperoleh pada pertanyaan pengetahuan terkait *digital leadership 4.0* sebesar 70%, kenaikan tertinggi selanjutnya adalah kesiapan peserta pelatihan menjadi seorang *leader* di jaman digital yaitu mengalami kenaikan sebesar 64%. Sedangkan kenaikan pengetahuan paling rendah terkait dengan pengetahuan revolusi industri 4.0. yaitu hanya mengalami kenaikan sebesar 42%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackoff, R. L. 1999. Transformational leadership. In *Strategy & Leadership*.
<https://doi.org/10.1108/eb054626>
- Amalia, S. 2018. "Reformasi Birokrasi 4.0 : Strategi Menghadapi Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, <https://doi.org/10.31845/jwk.v21i2.133>
- Aris Sarjito. 2019. MODEL KEPEMIMPINAN DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *MODEL KEPEMIMPINAN DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*.
- Fredimento, A., Hoban, N., & Bito, G. S. 2020. "PKM LATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT DASAR BAGI PENGURUS OSIS DAN PENGURUS KELAS SMA NEGERI WELAMOSIA". *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.712>
- Haryanto. 2017. "Pengertian pendidikan menurut para ahli". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Julaiha, S. 2019. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Ramaditya, M., Effendi, S., & Faruqi, F. 2020. "Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara". *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i2.446>
- Sandi, Q. 2019. KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM PENDIDIKAN DI ERA
-

REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Seminar Internasional.*

Satya, V. E. 2018. Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.*

Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. 2004. "Towards a theory of leadership practice: A distributed perspective". In *Journal of Curriculum Studies*. <https://doi.org/10.1080/0022027032000106726>

